

ANALISIS NILAI SOSIAL PADA FILM “SEJUTA SAYANG UNTUKNYA” KARYA WIRAPUTRA BASRI

Kerin Theresa Saragih

Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20221

Kerintheresa38@gmail.com

Achmad Yuhdi

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20221

yuhdiahcmad@unimed.ac.id

Abstract.

This study discusses the social values contained in the film entitled "Sejuta Sayang Untuknya". Social value is a community belief in which it is believed to be good, useful, and useful in life and can be seen in people's daily lives. This study aims to foster social values so that social values can be applied in everyday life in the film "Sejuta Sayang Untuknya". This study used qualitative research methods. The object of this research is the film "Sejuta Sayang Untuknya". Data collection techniques include observation and documentation. Data analysis used in this research is content analysis. The stages in data analysis are data reduction, data presentation, and drawing conclusions with the aim of finding, identifying, processing, and analyzing documents. After analysis, the results of this study show that there are 6 social values and 10 utterances in these social values. These social values include the Value of Please Help, Family Value, Caring, Responsibility, Discipline, Teamwork.

Keywords: Social Value, Education, Film, Sejuta Sayang Untuknya

Abstrak.

Penelitian ini membahas tentang nilai-nilai sosial yang terkandung dalam film yang berjudul “Sejuta Sayang Untuknya”. Nilai sosial adalah sebuah keyakinan masyarakat di mana di dalamnya diyakini baik, bermanfaat, dan berguna dalam kehidupan serta dapat terlihat dalam keseharian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan nilai sosial agar nilai sosial itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam film “Sejuta Sayang Untuknya”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah film “Sejuta Sayang Untuknya”. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Tahapan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen. Setelah dilakukan analisis, hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 6 nilai sosial dan 13 tuturan dalam nilai sosial tersebut. Nilai sosial tersebut di antaranya adalah Nilai Tolong Menolong, Nilai Kekeluargaan, Kepedulian, Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Sama.

Kata Kunci : Nilai Sosial, Pendidikan, Film, Sejuta Sayang Untuknya).

LATAR BELAKANG

Film sejuta sayang untuknya tayang pada 23 Oktober 2020 di *Disney + Hostar*. Film ini dibuat bertujuan untuk memberi pesan moral kepada yang menontonnya. Sejuta sayang untuknya menceritakan kehidupan Aktor Sagala (Ayah Gina) yang mencari nafkah sebagai pemain sinetron figuran demi membahagiakan anak sematawayangnya Gina. Gina anak yang pintar ia duduk pada bangku sekolah SMA, ia mengubur mimpinya karena kondisi dan situasi ayahnya tidak mendukung. Gina berusaha agar ayahnya memiliki pekerjaan yang tetap dengan melamar pekerjaan menjadi satpam dan ternyata mendapat surat panggilan. Sang Ayah menolak hal tersebut dan ingin menjadi aktor sesuai dengan namanya walaupun figuran. Film tersebut mendapat beberapa nominasi yaitu 5 kategori Piala Maya 2020, 4 di Festival Film Bandung 2021, dan satu nominasi Festival Indonesia 2021.

Film Sejuta Sayang Untuknya, beberapa peneliti sudah mengajinya mulai dari tahun 2021-2022. Penelitian oleh Hannarisa.S (2021) dengan hasil bahwa film Sejuta Sayang Untuknya (S.S.U) sudah mematuhi teori maksim kesopanan, diantaranya maksim kebijaksanaan, Maksim Kedermawanan, Maksim Penghargaan, Maksim Kesederhanaan., Maksim Permufakat dan Maksim Simpati. Selanjutnya dilakukan oleh Fatika. S(2022), dkk dengan hasil ditemukannya 8 tindak tutur ekspresif yaitu tindak tutur kritikan, tindak tutur ekspresif jenis mengeluh, tuturan memuji, tindak tutur mengucapkan terimakasih tindak tutur mengucapkan selamat, tindak tutur memohon maaf, tindak tutur kebahagiaan dan tindak tutur kesedihan.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan Kurnia.S.A.P(2022) dengan hasil memiliki 6 tindak tutur direktif dalam film S.S.U yaitu tindak tutur direktif memerintah, tindak tutur direktif permintaan, tindak tutur direktif ajakan, tindak tutur direktif ajakan, tindak tutur direktif nasihat, tindak tutur nasihat kritik, dan tindak tutur larangan. Hal serupa dilakukan oleh Astutik. N.H.U, dkk (2022) dengan penelitian yang sama dengan Kurnia S.A.P adapun hasil penelitian tersebut yaitu menemukan 6 tindak tutur direktif, yaitu tindak tutur meminta, tindak tutur memerintah, tindak tutur menasehati, tindak tutur merekomendasikan, tindak tutur bertanya dan tindak tutur melarang. Dan yang terakhir oleh Rakananda. D.F,dkk (2022) dengan hasil penelitian menemukan pesan moral dalam film S.S.U yaitu nilai kejujuran, nilai hormat, nilai tanggung jawab, dan nilai empati.

Penelitian yang serupa dengan yang sebelumnya dilakukan oleh Putri.M.F.A(2021) dengan hasil memiliki pesan positif yaitu rasa cinta tanah air, bangga terhadap bangsa Indonesia, tolong-menolong, kasih sayang, pengabdian, tanggung jawab, dan kepedulian. Selanjutnya Karin.K.W.A(2021) Dengan hasil memiliki 3 nilai sosial yaitu, nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian.

Berdasarkan penelitian diatas penelitian yang mengkaji tentang nilai sosial pada film S.S.U tidak ada. Hal ini yang mendorong peneliti, melakukan penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah nilai sosial apa yang ada dalam film S.S.U? dengan tujuan untuk mengidentifikasi nilai sosial dalam film S.S.U. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang nilai sosial yang ada dalam film S.S.U dan menambah pemahaman tentang nilai sosial dalam sastra dan penelitian ini sangat penting dilakukan kajian mendalam agar nilai sosial pada pembaca tidak luntur dan dapat menerapkan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. .

KAJIAN TEORITIS

Sebuah karya sastra mengandung citra kehidupan itu sendiri, yang merupakan realitas sosial. Hidup melibatkan banyak hal, yaitu hubungan antar individu, antar manusia dan antar peristiwa dalam pikiran. Jadi sastra adalah bagian dari seseorang. Karya sastra mengandung unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, gagasan, perasaan, semangat, dan keyakinan. Damono (2020:3) berpendapat bahwa sastra adalah lembaga sosial dengan menggunakan bahasa sebagai media dalam menunjukkan gambaran kehidupan suatu kenyataan sosial masyarakat. Salah satu karya sastra yang ungkapan pribadi manusia yaitu film.

Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai hasil pesan kepada khalayak umum melalui media, cerita dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide yang dimilikinya. Film adalah alat komunikasi yang dapat mempengaruhi seseorang. Dengan menonton film seakan-akan kita dapat merasakan kehidupan dari film yang kita nonton. Film ini bermacam-macam ada yang untuk memberikan pembelajaran dan ada juga yang ingin tujuannya untuk menghibur. Pembuat film biasanya membuat cerita diangkat dari kisah nyata sehingga dapat menarik minat penonton karena banyak mengandung nilai-nilai didalamnya.

Nilai yang termuat dalam setiap adegan film akan memberikan ingatan dan kesan tersendiri bagi masing-masing penonton. Film dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang efektif karena menggunakan bahasa verbal maupun non-verba.

Nilai sangat penting dimiliki oleh manusia, salah satunya ialah nilai sosial. Nilai terdiri dari 2 kata nilai dan sosial. Nilai adalah sesuatu yang komprehensif dan kompleks untuk mengidentifikasi perilaku baik atau buruk, diperbolehkan dan tidak diperbolehkan, benar atau salah, berfungsi sebagai pedoman bagi manusia dalam kehidupan sosial. Sementara sosial adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem hidup secara bermasyarakat dari orang maupun sekelompok yang ada didalamnya yang mencakup struktur sosial, nilai-nilai sosial, dan aspirasi hidup serta cara pencapaiannya

Sopyan (2019) berpendapat nilai sosial adalah nilai yang melekat pada sebuah objek, karena adanya emosi atau perasaan seseorang terhadap objek tersebut. Emosi atau perasaan yang ditimbulkan oleh seseorang terhadap objek tersebut dilakukan secara sadar. Emosi terhadap objek tersebut menimbulkan persepsi-persepsi terhadap objek. Dan, persepsi yang ditimbulkan bersifat relative, artinya akan berbeda kualitasnya antara seseorang dengan yang lainnya. Dapat disimpulkan bahwa nilai sosial ialah nilai yang melambangkan baik buruk dan benar dan salahnya dalam kehidupan sehari-hari dan erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat. Nilai sosial mempunyai ciri sebagai berikut: 1) Yang terdapat dari interaksi dari kedua belah pihak yaitu sosial antar warga masyarakat. 2) Nilai sosial tidak bawaan lahir melainkan dari lingkungan sekitar. Menurut Zubaidi (dalam Kholidah, 2013: 91) berpendapat bahwa bentuk bentuk nilai sosial yang terdiri dari (1) Loves, terdiri dari pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian, (2) Responsibility, yang meliputi rasa memiliki, disiplin, dan empati, (3) Life harmony yang meliputi keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi. Dari nilai-nilai tersebut tampak jelas bahwa nilai sosial ini sangat penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan cara deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis isi atau analisis konten. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memberikan informasi deskriptif tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian yang diulas dalam penelitian ini berjudul "Sejuta Cinta Untuknya".

Data diperoleh dari film dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan pengamatan secara langsung melalui film "Sejuta Sayang Untuknya" sehingga dapat menganalisis nilai sosial yang terkandung di dalamnya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2020). Setelah terkumpul datanya lalu peneliti akan membuat urutan pada setiap nilai yang terkandung di film tersebut, memulai untuk menganalisis data dengan membuat urutan disetiap nilai-nilai yang terkandung. Sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, data dianalisis berdasarkan nilai sosial, ada tiga tahap dalam melakukan teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di analisis pada film *Sejuta Sayang Untuknya* yang disutradarai oleh Herwin Novianto ditemukan nilai sosial. Nilai sosial tersebut bisa lihat dari hubungan sosial dan interaksi sosial antar tokoh dalam film tersebut. Nilai sosial adalah suatu sikap dan tingkah laku seseorang yang berguna atau bermanfaat, baik berguna bagi dirinya maupun bagi orang lain dalam menjalin hubungan di lingkungan masyarakat. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa peneliti telah menemukan beberapa jenis nilai sosial diantaranya adalah sebagai berikut.

No	Nilai Sosial	Jumlah
1	Tolong menolong	2
2	Keluargaan	2
3	Kesetiaan	1
4	Kepedulian	5
5	Tanggung Jawab	1
6	Disiplin	1
7	Kerja Sama	1
	Jumlah	13

Nilai sosial loves

Tolong Menolong

1. "Ambil 2, ambil 2 pakai jatah saya" (25:33)
(Penggalian kalimat diatas, merupakan tuturan dari teman aktor sagala, Aktor Sagala meminta nasi kotaknya kepada sang teman tetapi dia meminta 2 uuntuk keperluannya membayar utang)
2. "Ya, nanti mau latihan ujian kamu pake HP aku" (50 : 49)
(penggalan kalimat di atas, Wisnu teman dekat Gina, memberikan Hpnya kepada Gina agar gina dapat latihan ujian)

Kekeluargaan

1. "Untuk kau Gina, anak ayah satu-satunya apa yang tidak ada? semua ada" (13:20)
(Penggalian kalimat di atas bahwa, Ayahnya sangat menyayangi Gina, semua keperluannya akan dilengkapi Ayahnya karena Gina ialah anak satu-satunya dan harta yang berharga bagi ayahnya.)
2. "Gina kau ini anakku satu-satunya. Apa yang kulakuan selama ini hanya ingin melihatmu bahagia, hanya itu"(1:19:00)
(Penggalian kalimat diatas memiliki rasa kekeluargaan karena Ayah Gina berjuang setengah mati untuk memenuhi kebutuhan Gina anaknya. Ia hanya ingin melihat Gina bahagia tanpa ada kekurangan)

Kesetiaan

1. "Nurbaedah, cahaya dari kejauhan. Walau,kini kau jauh kau tetap bercahaya di hatiku" (34:54)
(Penggalian kalimat diatas memiliki rasa kesetiaan sang suami kepada sang istri yang sudah meninggal)

Kepedulian

1. "Kalau ingin bermimpi yang indah pindah kekamar" (7 : 30)
(Penggalian kalimat diatas merupakan kepedulian sang ayah kepada anaknya, Ayahnya tidak ingin gina tidur di ruang tamu)
2. "Mungkin yah ga cape, tapi Gina yang cape lihatnya,Yah" (11 : 00)
(Penggalian kalimat diatas merupakan kepedulian sang anak kepada ayahnya, Gina capek melihat ayahnya yang kerjanya jadi figuran dengan gaji yang sedikit)
3. "Gimana sekolahmmu?" (47:25)
(Penggalian kalimat diatas merupakan kepedulian sang ayah kepada Gina, tentang pendidikan Gina yang mau kuliah)
4. "Makanya izinkan aku jemput kamu, biar ga telat"(20 :05)
(Penggalian kalimat di atas merupakan kepedulian wisnu terhadap Gina agar tidak telat ke sekolah lagi)

5. “Harus sehat, Gina perlu ganti hp” (23.40)
(Penggalan kalimat teman dari Aktor Sagala, ia menanyakan kabar kepada Aktor Sagala. Pada kalimat tersebut merupakan kepedulian Sang Ayah yang bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan anaknya)

Tanggung Jawab

Rasa ingin memiliki

1. “Kuliah, ya permata buah hatiku, kuliah” (1 : 19:08)
(Penggalan kalimat diatas bahwa Ayah Gina ingin anaknya kuliah dan Ayahya ingin anaknya sekolah setinggi-tinggnya.)

Disiplin

1. “Telat 15 menit menghadap ke guru BK” (19:04)
(Penggalan kalimat diatas bahwa Gina dan Wisnu terlambat sehingga satpam menyuruh mereka menghadap ke guu BK agar dikenakan sanksi.)

Life harmony

Kerja sama

1. Tukang badut : Kalau samapaian mau Rp.100.000 silahkan berangkat (1:02:54)
Ayah Gina : Ok aku mau mainkan
(Pada percakapan diatas bahwa ayah gina setuju dan bekerja sama dengan tukang badut agar gina dapat membeli Handphone)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari peineelitian yang dilakukan dalam meinganalisis nilai sosial film Sejuita Sayang uintuiknya, diteimuikan 13 nilai sosial yang beirkaitan deingan sifat,sikap manusia diantaranya nilai tolong meinolong, nilai keikeiluiargaan, nilai keipeiduilian, nilai rasa ingin meimiliki, disiplin, dan nilai keirja sama. Dari 13 nilai sosial diatas teirdapat nilai yang meinonjol yaitu nilai keipeiduilian dan keikeiluiargaan. Hal ini teirbuikti bahwa Aktor Sagala sangat peiduili deingan peirkeimbangan dan masa deipan anaknya Gina dan meilakukan seigala cara uintuik meindapatkan yang teirbaik. Dalam film ini teirdapat makna-makna positif dan juiga meimiliki nilai keikeiluiragaan yang eirat. Peingorbanan seiorang ayah uintuik anaknya agar dapat meimiliki keihiduipan yang baguis. Film ini juiga meimiliki nilai sopan santuin dari cara meinghargai orang tua dan orang tua meinghargai anaknya.

DAFTAR REFERENSI

- Alfianie, A., Cuesdeyeni, P., Nurachmana, A., Purwaka, A., & Nurfitriya, I. (2022, May). *Ekranisasi Unsur Intrinsik Novel Antares Karya Rweinda ke Dalam Film Antares yang Disutradarai oleh Rizal Mantovani*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 134-148).
- Amrullah, A., Utomo, S. H., & Nasikh, N. (2023). *Financial Literacy Level Of Gojek Drivers In Malang City Online Loans User As An Effort To Improve Welfare*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 01-13.
- Andika, D. W., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., & Nurachmana, A. (2023). *Analisis Nilai Perjuangan Tokoh Utama Pada Film Battle Of Surabaya Disutradarai Oleh Aryanto Yuniawan*. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(1), 112-121.
- Apifah, D. N., Nurachmana, A., Asi, Y. E., Ummy, R., & Saptaniarsih, W. (2022, May). *Analisis Nilai Religius Tokoh Utama Film Animasi Upin Dan Ipin Geng Pengembaraan Bermula*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 90-109).
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film "nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)". *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86.
- Chandra, C. A., & Hidayat, F. D. (2023). *Psychological Effects and Analysis of Children Of Study Theft in Jakarta Social Institutions*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 17-25.
- Damai, P. N., & Rahmawati, E. (2022). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Wasripin dan Satinah Karya Kuntowijoyo Serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Madrasah Aliyah. *Hasta Wiyata*, 5(2), 67-91.
- Fandani et al., 2021; Nilai Sosial Budaya dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce) | Puspitasari | SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi, n.d.; Puspitasari, 2021
- Fatikah, S., Anjani, T. A. P., Salsabila, I. A. K., Rufaidah, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis tindak tutur ekspresif dalam film sejuta sayang untuknya sutradara herwin novanto. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora (JISPENDIORA)*, 1(1), 100-108.
- Fatmawati, K., Purwantiningsih, E. S., Kusuma, R. A., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Rahma, A. (2023). *Implementation of Entrepreneurship Learning in Business Centers at the Vocational High School Level: Systematic Literature Review (SLR)*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(2), 38-52.
- Hannarisa, S., & Putikadyanto, A. P. A. (2021). Kesantunan Berbahasa dalam Film "Sejuta Sayang Untuknya" Karya Herwin Noviant: Kajian Pragmatik. *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 259-277.

- Juwairia, J., Septiandari, F., Pratiwi, L., Indrawati, A., Wardana, L. W., & Maula, F. I. (2023). *Digital Based Non-Formal Business Education in Improving the Creative Economy: Systematic Literature Review (SLR)*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(2), 24-37.
- Kholidah, Z. (2013). Pendidikan Nilai-nilai Sosial bagi Anak dalam Keluarga Muslim (Studi Kasus di RT 09 Dukuh Papringan Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta). Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman, 3(1), 88-103.
- Kholifah, N., Zainuddin, A., Indrawati, A., Wardana, L. V., & Mahendra, A. M. (2023). *Problems of Business Education in Early Childhood Education (PAUD): Systematic Literature Review (SLR)*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 64-78.
- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). *Training Children's Character Education Through Technology-based Learning Media*. International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities, 1(1), 35-44.
- Kurnia, S. A. P., & Yuhdi, A. (2022). Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Film Sejuta Sayang Untuknya Sutradara Herwin Novianto dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA. Jurnal Ilmiah Telaah, 7(2), 206-213.
- Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., Veniaty, S., Anwarsani, A., & Purnomo, R. H. (2022). *Pertunjukan "Bah" Oleh Teater Tunas PBSI Universitas Palangka Raya Sebagai Salah Satu Industri Kreatif Kampus*. Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 1(3), 137-148.
- Misnawati, M., & Rahmawati, E. (2021). *Emosi dalam Naskah Drama Sampek dan Engtay Karya Norbertus Riantiarno*. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(7), 3360-3379.
- Misnawati, M., Poerwadi, P., Apritha, A., Anwarsani, A., & Rahmawati, S. (2022, May). *Kajian Semiotik Pertunjukan Dalam Performa Drama "Balada Sakit Jiwa"*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 79-93).
- Nelfia, R. T., Mukhlis, M., & Arianto, B. (2016). Analisis Nilai Sosial dalam Novel Aceh 2025 1446 H Karya Thayeb Loh Angen. JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 1(4), 164-175.
- Olimpia, S., Nurachmana, A., Perdana, I., Asi, Y. E., & Ramadhan, I. Y. (2023, April). *Analisis Semiotik Dalam Film Kkn Desa Penari Karya Awi Suryadi Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 186-193).
- Ronanti, R., Diman, P., Perdana, I., Poerwadi, P., & Misnawati, M. (2023). *Representasi Nilai Moral Dalam Film My Nerd Girl Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Drama*

di SMA. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 169-183.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Tanjung, Y., Ginting, D. A., Barus, E. S., & Lubis, F. (2023). *ANALISIS DEIKSIS PADA FILM "LOSMEN BU BROTO"*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 173-182.

Wulandari, S. P., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Usop, L. S., & Nurachmana, A. (2023). *Nilai Edukatif Dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer*. Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora, 1(1), 220-229.

Zubaedi. (2013). *Pendidikan berbasis masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar